

IMPROVING LEARNING OUTCOMES THROUGH UTILIZING G SUITE FOR EDUCATION **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMANFAATAN G SUITE FOR EDUCATION**

Said Edy Wibowo

MAN 5 Bojonegoro

wibonosaid16@gmail.com

DOI: <http://doi.org/10.52048/inovassi.v16i1.279>

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) aims to determine the improvement of learning outcomes and strengthening the character of students in class XI IPS MAN 5 Bojonegoro for the 2021/2022 academic year through the G Suite For Education application on national income materials. This classroom action research uses the Kemmis design model based on cycles, consisting of two cycles where each cycle includes planning (plans), action (action), observation (observations), and reflection (reflection). The steps in the next cycle are planning, action, observation, and reflection. Before entering in cycle 1, preliminary actions were carried out in the form of identifying problems in class XI IPS students with the number of students in class 31 children and the instruments in this study were observation, assignments and tests. The results obtained from the study were based on observational data, assignments and tests. Improvements obtained by implementing the G Suite For Education Application can improve learning outcomes and strengthen student character. This is evident in the achievement of learning outcomes, namely in the 1st cycle of 69. While in the 2nd cycle there was a significant increase of 89. The character of responsibility also increased, before the application of the G Suite For Education Application, many students did not do the task, after the program students are enthusiastic in doing the task. This shows that the application of the G Suite For Education application used has proven to be able to improve learning outcomes and strengthen the character of class XI IPS MAN 5 Bojonegoro students for the 2021/2022 academic year. The field results regarding the effectiveness of the G Suite For Education application are feasible and can be used as one of the learning media in further learning.

Keywords: *G Suite For Education, National Income, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Google Suite For Education adalah sebuah aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan penguatan karakter siswa di kelas XI IPS MAN 5 Bojonegoro tahun pelajaran 2021/2022 melalui Aplikasi G Suite For Education pada materi pendapatan nasional terjadi peningkatan hasil belajar dan karakter siswa. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model desain Kemmis berdasarkan siklus-siklus, terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan pada siswa kelas XI IPS dengan jumlah siswa kelas 31 anak dan instrument dalam penelitian ini adalah observasi, penugasan dan tes. Hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan data observasi, penugasan dan tes. Perbaikan diperoleh dengan penerapan Aplikasi G Suite For Education dapat meningkatkan hasil belajar dan penguatan karakter siswa. Hal ini terbukti pada pencapaian hasil belajar yakni pada siklus ke-1 sebesar 69. Sedangkan pada siklus ke-2 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 89. Karakter Tanggung jawab juga mengalami peningkatan, sebelum penerapan Aplikasi G Suite For Education peserta didik banyak yang tidak mengerjakan tugas, setelah adanya program tersebut peserta didik antusias dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Aplikasi G Suite For Education yang digunakan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan penguatan karakter siswa kelas XI IPS MAN 5 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil lapangan tentang keefektifan Aplikasi G Suite For Education ini layak dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran dalam pembelajaran selanjutnya.

Kata Kunci : Google Suite For Education, Pendapatan Nasional, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pandemic Covid-19 yang melanda sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia, telah menggeser tatanan pendidikan di Indonesia. Tahun pelajaran baru diawali dengan penuh keprihatinan karena pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung. Pada saat pelaksanaan pembelajaran secara langsung siswa masih ada rasa malas untuk belajar. Demi mencegah penyebaran covid-19, tidak ada lagi keceriaan siswa mengikuti masa pengenalan lingkungan sekolah baru dan tidak ada kehadiran orang tua atau wali murid di sekolah untuk mengantarkan anaknya ke sekolah baru. Semua aktifitas yang melibatkan kehadiran peserta didik.

Berdasarkan SKB 4 Menteri, sekolah atau madrasah dipersilakan melaksanakan pembelajaran tatap muka jika kondisi daerah dalam zona hijau atau kuning. Kabupaten Bojonegoro belum zona hijau maupun kuning, maka pembelajaran dilaksanakan secara daring. Seharusnya pandemic covid tidak menghalangi siswa untuk belajar, karena siswa dapat melaksanakan pembelajaran di rumah secara daring, baik secara tatap muka virtual maupun menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung pembelajaran secara daring. Akan tetapi pada kenyataannya pembelajaran secara daring mengalami banyak kendala, yang bukan hanya dialami oleh sekolah/madrasah di Bojonegoro namun juga dialami oleh sekolah/madrasah di daerah lain. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring mengharuskan siswa untuk selalu berinteraksi dengan dunia maya dan android. Pada pelaksanaan pembelajaran daring interaksi dengan guru hanya melalui perantara WhatsApp grup, sehingga proses penyampaian materi kurang maksimal. Mayoritas siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Mereka juga kurang antusias ketika mendapatkan materi secara daring melalui WhatsApp Grup ditambah lagi mereka selalu meremehkan tugas yang diberikan oleh guru. hal ini juga karena adanya pengaruh kurangnya interaksi yang intens antara siswa dengan guru karena pembelajaran hanya memakai

komunikasi WhatsApp grup saja. Ketika siswa mendapatkan tugas maka mereka kurang antusias karena tidak adanya interaksi dan komunikasi yang intens dari guru sehingga mereka tidak pernah mengumpulkan tugas karena memang tidak begitu tertarik dengan cara pembelajaran

Untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengakomodir kebutuhan belajar siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah aplikasi *G Suite For Education*. Alasan pemilihan aplikasi *G Suite For Education* adalah karena siswa dapat melaksanakan pembelajaran daring secara maksimal dengan berkolaborasi dalam hal interaksi secara virtual mengerjakan tugas, mengakses materi, kapanpun dan dimanapun sehingga siswa tertarik dengan dunia baru berselancar di-dunia maya. Dengan demikian dalam penelitian ini akan dikaji pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan aplikasi *G Suite For Education* dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: [1] Apakah ada peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 5 Bojonegoro [2] Bagaimanakah penggunaan aplikasi *G Suite For Education* dalam upaya peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 5 Bojonegoro. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui: [1] Ada atau tidak peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 5 Bojonegoro [2] Penggunaan aplikasi *G Suite For Education* dalam upaya peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS MAN 5 Bojonegoro tahun pelajaran.

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

Google Suite For Education adalah sebuah perangkat baru yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara modern

1. G Suite For Education

G Suite for education merupakan sebuah produk dari google berupa seperangkat alat produktivitas dan kolaborasi dengan sistem google cloud untuk sekolah/ madrasah dan lembaga pendidikan termasuk guru, staff dan juga siswa untuk memudahkan sistem belajar mengajar yang lebih baik. layanan G Suite for education adalah:

a. *Google Classroom*

Google kelas merupakan perangkat dari g suite for education dimana perangkat ini adalah sebuah alat yang dapat digunakan oleh guru dan murid untuk mengatur kegiatan kelas seperti membuat kelas, mengirim tugas keseluruh siswa, mengirim saran dan yang paling penting semuanya dilakukan dalam satu tempat, instant tanpa kertas.

b. *Google form*

Google form adalah layanan dari Google yang memungkinkan untuk membuat survey, tanya jawab dengan fitur formulir online yang bisa dicustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi kita bisa membuat penilaian harian secara online

c. *Gmail*

Dengan G Suite for Education, akan mendapat fasilitas email dari google termasuk 30 GB storage lalu perlindungan data yang sangat aman dari google dan yang paling menarik adalah nama email anda akan sesuai dengan nama lembaga pendidikan kita.

d. *Google Drive*

Google juga menyediakan tempat penyimpanan data untuk seluruh kebutuhan pendidikan anda. laptop/ komputer anda tidak akan kehabisan memori karena terlalu banyaknya data yang anda simpan karena dengan google drive semua data anda akan disimpan di penyimpanan milik google yang keamanannya pun sangat terjaga dan terjamin. (<https://edu.google.com>)

e. *Google Meet*

Google meet merupakan sebuah aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. Google Meet merupakan salah satu produk buatan Google yang merupakan layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh Google.

f. *Calender*

Dalam G Suite for Education kalender yang disediakan bukan hanya untuk menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun. Banyak kemudahan dapat digunakan untuk

menunjang pembelajaran. Yaitu, mengatur jadwal belajar, lalu dengan mengundang siswa meeting maka semua siswa/guru yang diundang akan menerima email undangan sehingga, tidak perlu lagi menghubungi satu persatu.

g. *Google Office (Docs, spreadsheet, slide)*

Yang membedakan google office dengan produk yang selama ini kita gunakan adalah google office dapat dilakukan dengan berkolaborasi. Maksudnya misal ada tugas sekolah yang dilakukan secara berkelompok maka cukup buat satu file baru lalu undang semua anggota kelompok maka secara bersamaan mereka semua dapat langsung mengerjakan tugas tersebut.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini ialah hasil belajar kognitif IPS yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah tes. Penilaian diagnostik ialah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya.

3. Pendapatan Nasional

Materi pendapatan nasional merupakan keseluruhan jumlah penduduk yang diperoleh semua masyarakat yang tinggal di suatu negara atau rumah tangga keluarga dalam kurun waktu tertentu. Besarnya pendapatan nasional sama dengan produk nasional yang dipengaruhi beberapa factor antara lain ketersediaan faktor produksi, ketrampilan dan keahlian kerja, kemajuan teknologi produksi, modal yang dialokasikan, serta stabilitas nasional. Pada materi ini peserta didik mempelajari materi dengan G suite for education

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di MAN 5 Bojonegoro yang beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo 50 Padangan Bojonegoro. Subjek Penelitian siswa kelas XI IPS yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 17 siswa Putra dan 14 siswa Putri (daftar nama terlampir).. Faktor yang diteliti adalah faktor siswa, meliputi: [1] kemampuan siswa dalam menyelesaikan penilaian hasil belajar, tugas pada setiap akhir sesi melalui G Suite For Education (Google Form, Google Classroom, Gmail, Google Drive) [2] partisipasi siswa saat pembelajaran daring atau tatap muka virtual melalui G Suite For Education (Google meet)

A. Rencana Tindakan

Penelitian direncanakan dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun rencana tindakannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar digital yang dikirim melalui whatsapp grup sekaligus untuk komunikasi, lembar observasi, instrument penilaian.

b. Pelaksanaan

1] Pembelajaran daring

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dengan media pembelajaran dan komunikasi pembelajaran menggunakan whatsapp grup, Vcall Grup whatsapp adapun tugas dan tes hasil belajar dengan menggunakan google form.

c. Pengamatan

Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan lembar observasi, bertindak sebagai observer adalah bapak Nu'man Noorhadi, SE.

d. Refleksi

Melakukan analisis hasil belajar siswa, dengan lembar hasil tes belajar siswa pada siklus 1 sebagai bahan perencanaan kembali pada kegiatan siklus 2, lembar observasi.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP), bahan ajar digital (classroom/Google drive), mengaktifkan G suite for Education (google classroom, link google meet, Google form) lembar observasi, instrument penilaian.

b. Pelaksanaan

1] Pembelajaran daring

Melaksanakan pembelajaran dengan aplikasi G suite for Education melalui google classroom, google meet, google drive, absensi siswa melalui google form yang terintegrasi dengan classroom, komunikasi pembelajaran menggunakan whatsapp grup, google calender, adapun tugas melalui classroom, gmail, dan tes hasil belajar dengan google form

c. Pengamatan

Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran dengan lembar observasi, bertindak sebagai observer adalah bapak Nukman Noorhadi, SE.

d. Refleksi

Melakukan analisis hasil belajar siswa melalui tes dan dengan lembar observasi aktivitas siswa, tugas siswa, dan hasil tes siklus 2

B. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data penelitian adalah siswa. Sedangkan jenis data penelitian berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data nilai tugas dan hasil tes tiap siklus, sedangkan data kualitatif dari ceklist partisipasi dan lembar observasi.

C. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data adalah: [1] Metode tes (menggunakan nilai tes hasil belajar), digunakan untuk mengumpulkan data nilai hasil belajar siswa; [2] Metode observasi (menggunakan lembar observasi), digunakan untuk mengumpulkan data aktifitas siswa dan ketepatan siswa mengumpulkan tugas, digunakan untuk mengukur penguatan karakter siswa.

D. Teknik Analisa data

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif (nilai tes diakhir setiap siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2) dan data kualitatif (hasil observasi dan

penugasan). Diolah dengan cara mereduksi data, mendeskripsikan data dan menyimpulkan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Mengidentifikasi masalah, menyiapkan RPP dan menyiapkan media pembelajaran yang terkoneksi melalui Whatsapp grup, menyiapkan soal yang berisi penugasan dan soal tes siklus pertama, menyiapkan lembar observasi/ pengamatan.

b. Pelaksanaan

Pembukaan dan pembahasan materi tentang pendapatan nasional selanjutnya membagi kelompok kecil, membagi bahan ajar pembelajaran di Whatsapp grup dan siswa bisa belajar materi kapanpun dimanapun melalui Whatsapp grup, siswa belajar melalui Whatsapp grup dan membaca konten materi yang ada, sesekali guru melakukan tanya jawab pada siswa dan siswa menjawab melalui Whatsapp grup dan vcall grup untuk menumbuhkan karakter tanggung jawab dalam belajar, memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah melalui aplikasi Whatsapp grup, tes siklus 1 dengan menggunakan google form berbasis android. Pemantauan pembelajaran dari Whatsapp grup.

c. Pengamatan

Peneliti dan rekan sejawat melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. yang diamati adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran dan karakter tanggung jawab berupa menyelesaikan pembelajaran dengan membaca semua materi pembelajaran dan mengerjakan tugas melalui Whatsapp grup, sebagai bahan refleksi untuk siklus kedua

d. Refleksi

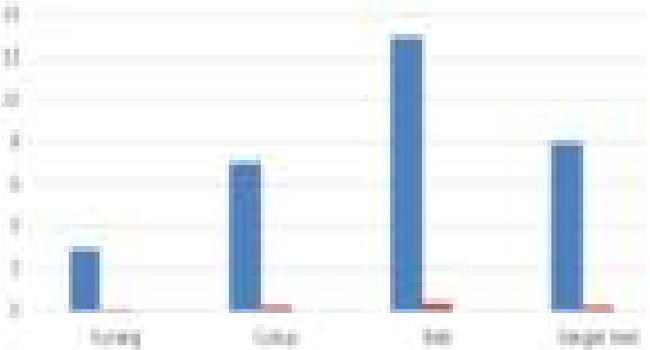
Refleksi dilakukan dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang berlangsung, bagaimana pembelajaran dan bagaimana konten materi pada Whatsapp grup, melihat nilai tes yang dilaksanakan, melihat tugas yang telah dikerjakan siswa. Melihat hasil belajar dari tes siklus 1 dan karakter tanggung jawab siswa melalui

observasi dan penugasan. Berikut adalah hasil penelitian dari siklus 1:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Nilai Siswa (Pengetahuan) Siklus 1

| No. | Rentang Nilai | Predikat | Banyaknya siswa | Prosen tase |
|--------|---------------|-------------|-----------------|-------------|
| 1 | < 75 | Kurang | 3 | 9,7 % |
| 2 | 75- 82 | Cukup | 7 | 22,6 % |
| 3 | 83-90 | Baik | 13 | 41,9 % |
| 4 | 91-100 | Sangat Baik | 8 | 25,8 % |
| Jumlah | | | 31 | 100 % |

Gambar 1. Grafik kemampuan siswa mengerjakan soal tes hasil belajar (Pengetahuan)



Hasil Analisa data Siklus 1:

- Hasil Pengukuran nilai hasil belajar siswa :
 - 3 siswa (9,7 %) mendapat predikat kurang
 - 7 siswa (22,6 %) mendapat predikat cukup
 - 13 siswa (41,9 %) mendapat predikat baik
 - 8 siswa (25,8 %) mendapat predikat sangat baik
- Hasil observasi selama pembelajaran pada tabel (lampiran) mendapatkan skor 38 dengan predikat baik
- Hasil Nilai Ketuntasan dan nilai rata rata siswa (Lampiran)
 - 3 siswa (9,7 %) belum tuntas belajar, 28 siswa (90,3 %) sudah tuntas belajar
 - Nilai rata rata siswa adalah 83 dari KKM **75**

Refleksi Siklus 1

Dari pengukuran nilai hasil belajar siswa persentase siswa yang memiliki kemampuan sangat baik 25,8 %, baik 41,9 %, cukup 22,6 %, kurang 9,7 %. Nilai siswa dibawah KKM 3 siswa (9,7 %), nilai rata rata siswa 83, hasil observasi pembelajaran nilainya sebesar 38 dengan

predikat baik dari hasil refleksi siklus 1 maka penelitian perlu dilanjutkan lagi ke siklus 2.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Pelaksanaan siklus kedua dilaksanakan setelah mengetahui hasil belajar siswa melalui tes disiklus 1 dengan menggunakan google form, persentase siswa yang memiliki kemampuan baik baru 41,9 %, cukup 22,6 %, kurang 9,7 %, dengan rata rata siswa: 83 dan 3 siswa (9,7%) nilai masih dibawah KKM. Namun, peneliti ingin memaksimalkan lagi nilai hasil belajar siswa, oleh karena itu, peneliti mencoba melaksanakan siklus kedua dengan menggunakan aplikasi G suite For Education (google classroom, google meet, google drive, google form, google calender) secara maksimal, dengan merencanakan kembali RPP dengan menambahkan konten media pembelajaran dengan aplikasi G suite For Education (google classroom, google meet, google drive, google form, google calender), menyiapkan media pembelajaran dengan aplikasi G suite For Education dengan menambah konten tambahan yang lebih menarik bagi peserta didik yaitu link materi, link youtube yang berisi materi tentang pendapatan nasional di google classroom, menyiapkan soal tes hasil belajar melalui google form dan penugasan siswa pada siklus kedua. menyiapkan lembar observasi/ pengamatan

b. Pelaksanaan

Pembukaan, memberikan motivasi pada peserta didik dilanjutkan dengan memberikan arahan tentang materi pembelajaran selanjutnya dengan tatap muka virtual melalui google meet, membagikan materi pembelajaran melalui google classroom, menambahkan tatap muka virtual melalui google meet sekaligus menjelaskan materi pada siklus kedua, memberi tambahan konten media yang menarik yaitu youtube dan link materi, selama proses pembelajaran dilakukan tanya jawab pada siswa secara acak, memberi tugas untuk dikerjakan dirumah melalui aplikasi google classroom berbasis android, materi juga bisa diakses melalui google drive,

agar siswa ingat akun siswa di ingatkan melalui google calender, melaksanakan tes hasil belajar pada siklus kedua dengan menggunakan google form berbasis android

c. Pengamatan

Peneliti dan rekan sejawat sebagai pengamat melakukan pengamatan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini yang diamati adalah keaktifan siswa dalam pembelajaran dan karakter tanggung jawab berupa menyelesaikan pembelajaran dengan membaca semua konten pembelajaran dan mengerjakan tugas melalui goole form, gmail, google classroom, tatap muka virtual melalui google meet.

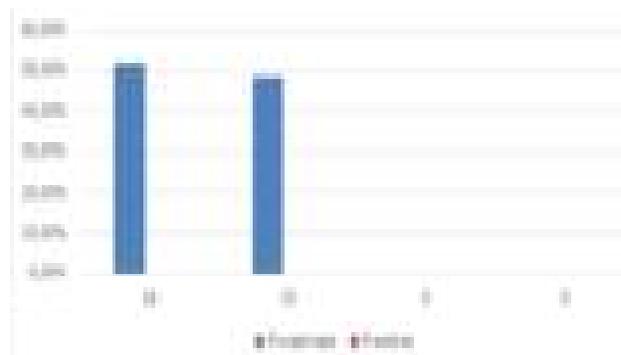
d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menanyakan kepada siswa mengenai pembelajaran yang berlangsung. Bagaimana penerapan G suite For Education, melihat nilai tes hasil belajar yang dilaksanakan, melihat tugas yang telah dikerjakan siswa, melihat hasil belajar dari tes siklus kedua dan karakter tanggung jawab siswa melalui observasi dan penugasan. Berikut adalah hasil penelitian dari siklus 2:

Tabel 2. Hasil Pengukuran Nilai Siswa (Pengetahuan) Siklus 2

| No. | Rentang Nilai | Predikat | Banyaknya siswa | Prosen tase |
|--------|---------------|-------------|-----------------|-------------|
| 1 | < 75 | Kurang | 0 | 0 % |
| 2 | 75- 82 | Cukup | 0 | 0 % |
| 3 | 83-90 | Baik | 16 | 51,6 % |
| 4 | 91-100 | Sangat Baik | 15 | 48,4 % |
| Jumlah | | | 31 | 100 % |

Gambar 2. Grafik kemampuan siswa mengerjakan soal tes hasil belajar (Pengetahuan) menggunakan G Suite For Education



Hasil analisa data siklus 2

1. Hasil Pengukuran nilai hasil belajar siswa :
 - 0 siswa (0 %) mendapat predikat kurang
 - 0 siswa (0 %) mendapat predikat cukup
 - 16 siswa (51,6 %) mendapat predikat baik
 - 15 siswa (48,4 %) mendapat predikat sangat baik
2. Hasil Observasi selama pembelajaran pada gambar 2 mendapatkan skor 58 dengan predikat sangat baik
3. Hasil Nilai Ketuntasan dan nilai rata rata siswa - 31 siswa (100 %) sudah tuntas belajar
 - Nilai rata rata siswa adalah 90 dari KKM 75

Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengukuran nilai hasil belajar siswa dengan prosentase siswa yang memiliki kemampuan baik 51,6 %, dan sangat baik 48,4 %. Nilai siswa 100 % tuntas dan rerata nilai hasil belajar 90, hasil observasi pembelajaran dengan predikat sangat baik dengan nilai 58, sehingga tidak perlu dilanjutan lagi ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan hal hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengukuran nilai hasil belajar siswa, terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 32,3 %. Peningkatan ini terjadi karena persentase siswa mendapat skor minimal BAIK disiklus 1 sebesar 67,7 % sedangkan di siklus kedua sudah 100 %. Kendala pembelajaran pada siklus 1 dapat diatasi dengan bimbingan pada pembelajaran daring dengan menggunakan G Suite For Education. Dengan demikian dapat disimpulkan telah terjadi peningkatan nilai hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran daring melalui tatap muka virtual dengan google meet, memberi materi dengan google classroom, google drive, serta pengumpulan tugas melalui gmail dan google form.
2. Berdasarkan hasil observasi saat pembelajaran oleh teman sejawat telah terjadi peningkatan skor

dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,5 %.

Peningkatan ini terjadi karena siklus 1 mendapat predikat baik dengan skor 38, dan siklus 2 mendapat predikat sangat baik dengan skor 58. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan nyaman saat pembelajaran dengan

menggunakan G Suite For Education.

3. Berdasarkan nilai hasil belajar nilai rerata siswa terjadi peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 2,2 %. Peningkatan ini terjadi pada siklus 1 nilai rerata siswa 83 dan masih ada yang belum tuntas, sedangkan siklus 2 nilai rerata siswa 90 dan semua tuntas. Dengan demikian bahwa menggunakan G Suite For Education pada pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa
4. Dengan adanya peningkatan skor pengukuran nilai hasil belajar, nilai rerata siswa, ketuntasan belajar dan observasi teman sejawat, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa G Suite For Education dapat meningkatkan hasil belajar siswa MAN 5 Bojonegoro pada pembelajaran daring.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa: G Suite For Education dapat meningkatkan hasil belajar siswa MAN 5 Bojonegoro. Hal ini terbukti dari hasil pengukuran nilai siswa terdapat peningkatan sebesar 32,3 %. Dengan rincian skor minimal BAIK sebesar 67,7 % pada siklus 1 dan 100 % pada siklus 2.

B. Rekomendasi

Penelitian ini dapat digunakan guru sebagai alternatif dalam pembelajaran daring di Madrasah. Namun demikian siswa harus di latih terlebih dahulu dalam penggunaannya agar siswa yang memiliki masalah dalam pembelajaran dapat menjadi termotivasi, aplikasi G suite For Education bisa diakses kapan saja dan dimanapun siswa berada dengan menggunakan android

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rohman. 2021. Panduan Praktis Pembelajaran Daring dengan Google Classroom dan Google Meet. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Adrian, 2004. Program Pembelajaran Digital Learning Berbasis Mobile. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ana Widyastuti, M.Pd., Kons. 2021. Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Daring Luring, BDR. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/pembelajaran-jarak-jauh-pjj-bisa-jadi-model-pendidikan-masa-depan> diakses pada tanggal 4 Oktober 2021
- https://idcloudhost.com/google-workspace-pengertian-fungsi-aplikasinya-dan-keunggulannya/#Mengenal_Apa Itu_Google_Workspace diakses pada tanggal 4 Oktober 2021
- https://www.kocoschools.com/?gclid=CjOKCQjw-pCVBhCFARIsAGMxhAfgGJHE16q 2wjyrVLAF_3wfNs9U S3jESkp VUKmySiSqjJTtHenawEsaAv3UEALw_wcB diakses 6 oktober 2021
- https://teachfromanywhere.google/intl/id?utm_source=google&utm_medium=cpc&utm_campaign=edu_covid19_id&utm_term=belajar_online&gclid=CjOKCQjw-pCVBhCFARIsAGMxhAeBuv 4n6nRKGUmOT_4vFxe DZXvlf-OyoALCRzBQC4sB7UiFtF1pBhYaAmANEALw_wcB&gclsrc=aw.ds#for-teachers diakses pada 7 Oktober 2021
- <https://sekolahmuridmerdeka.id/blog/index.php/pembelajaran-daring-dan-luring/> 10 Oktober 2021
- https://workspace.google.com/intl/id/?utm_source=google&utm_medium=cpc&utm_campaign=1011352-Workspace diakses 15 Oktober 2021
- https://edu.google.com/intl/ALL_id/workspace-for-education/editions/education-fundamentals/?gclid=CjOKCQjw-pCVBhCFARIsAGMxhAfggBV1j9f6BurNb9zrVIFM9i3gOuQlv4A-AHLN5T3lifGdYjxi diakses tanggal 12 Juni 2021
- <https://blog.ecampuz.com/4-langkah-panduan-aktivasi-google-suite-for-edu/> diakses 5 Oktober 2021
- Momon Sudarma. 2021. Daring Duraring Belajar dari Rumah Strategi Jitu Guru, Orang Tua dan Siswa di Masa Pandemi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Siahaan, S. 2014. E-learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran <http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/42/sudirman.htm> (11Desember 2019)